

UNITRI Press

Antonius berek nahak



Medical Study -- No repository 050



Medical studies



Herat University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3308476900

Submission Date

Aug 5, 2025, 8:27 AM GMT+4:30

Download Date

Aug 5, 2025, 8:37 AM GMT+4:30

File Name

Antonius_Berek_Nahak_2018310123.docx

File Size

50.8 KB

5 Pages

1,045 Words

7,215 Characters

6% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 6%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

6%  Internet sources
0%  Publications
0%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	alwiyansyah.blogspot.com	1%
2	Internet	majoo.id	<1%
3	Internet	rinjani.unitri.ac.id	<1%
4	Internet	brudirect.com	<1%
5	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
6	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
7	Internet	www.cnbcindonesia.com	<1%

EFEKTIVITAS PENYULUHAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA TANI

SKRIPSI



Oleh :

ANTONIUS BEREK NAHAK

2018310123

2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana inisiatif penyuluhan membantu pertumbuhan budidaya

Temuan kegiatan menunjukkan bahwa upaya penyuluhan telah meningkatkan kemampuan teknis budidaya, pengetahuan, dan penggunaan teknologi yang lebih tepat oleh petani dalam pengelolaan tanaman stroberi.

Data dikumpulkan langsung di lokasi petani dalam penelitian ini, yang diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan. Karena menekankan penyajian fakta apa adanya, tanpa modifikasi atau intervensi, metode yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Tanpa berupaya memverifikasi teori dengan data kuantitatif, para peneliti berupaya mengumpulkan, menyusun, dan mengevaluasi data secara metodis untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh dan tidak memihak.

Kegiatan penyuluhan, termasuk pelatihan, pendampingan, supervisi, dan penilaian, dinilai berjalan lancar dan memberikan hasil yang baik berdasarkan temuan lapangan. Pelatihan merupakan kegiatan yang paling umum di antara keempat elemen ini dalam membantu pengembangan keterampilan petani. Meskipun terdapat peluang untuk berkembang, pendampingan dan penilaian juga menghasilkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penyuluhan telah membantu Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, dalam meningkatkan hasil dan mutu stroberi, memperkuat struktur agribisnis lokal, meningkatkan keragaman hasil pertanian, memaksimalkan potensi sumber daya yang tersedia, membuka akses permodalan dan dukungan pasar, serta memperkenalkan teknologi pertanian yang lebih modern.

Kata Kunci : Efektivitas Penyuluhan, Pengembangan Usahatani Stroberi

Dengan [REDACTED] bergantung pada pertanian, sektor ini sangat penting bagi masyarakat Indonesia sebagai sumber pendapatan utama. Dibandingkan dengan industri lain, industri pertanian [REDACTED] yang [REDACTED] besar, [REDACTED] Kota Batu, 2024) (BPS Indonesia, 2022). Namun, petani sering kali menghadapi sejumlah kendala dalam mengelola usaha mereka, termasuk kurangnya pendanaan, keterbatasan akses terhadap teknologi, masalah sosial, dan peraturan pemerintah yang mungkin tidak sepenuhnya sejalan dengan tujuan mereka. Agar petani dapat mengatasi tantangan ini dan mendorong perubahan perilaku menuju metode pertanian yang lebih berkelanjutan dan produktif, intervensi berupa kegiatan penyuluhan sangat diperlukan.

Kecamatan Bumiaji di Kota Batu, yang merupakan destinasi wisata populer untuk panen stroberi, [REDACTED] luar biasa. Hal ini menunjukkan betapa besar kontribusi wilayah ini terhadap pasokan stroberi ke daerah lain. Perluasan dan pertumbuhan perkebunan stroberi dalam beberapa tahun terakhir merupakan indikasi nyata dari keberhasilan ini dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang besar di masa mendatang untuk mendorong agrowisata berbasis masyarakat dan ketahanan pangan lokal.

Tabel 1. Jumlah Produksi Per Luas Lahan Per Kecamatan Kota Batu 2022-2023

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Kw/Qui)	
	2022	2023	2022	2023
Batu	1	1	304	230
Junrejo	-	-	-	-
Bumiaji	8	8	1.529	1.533
Kota Batu	10	10	1.833	1.763

Sumber: (BPS Kota Batu, 2024)

Berdasarkan statistik berikut, sumber utama stroberi Kota Batu adalah Kecamatan Bumiaji. Kecamatan Bumiaji menyumbang 83,5% dari total produksi Kota Batu pada tahun 2022. Meskipun produksi menurun pada tahun 2023, kontribusi stroberi terhadap pasokan Kecamatan Bumiaji meningkat sebesar 3,5%. Oleh karena itu, Kecamatan Bumiaji di Kota Batu menjadi pusat budidaya stroberi, yang membutuhkan perhatian untuk pertumbuhannya. Para pelaku usaha yang

membudidayakan stroberi di desa-desa di Kecamatan Bumiaji mungkin menjadi yang pertama merasakan manfaat dari perkembangan ini.

Di Kecamatan Bumiaji, Desa Pandanrejo merupakan salah satu daerah yang budidaya stroberinya cukup luas. Potensi stroberi buah subtropis di Indonesia sangat besar. Tanaman ini, yang terkenal akan nilai ekonominya yang tinggi, terutama dikenal karena buahnya yang berwarna cerah dan rasa manisnya yang menyegarkan. Menurut Bria dkk. (2020), stroberi dapat dikonsumsi mentah atau diolah menjadi berbagai produk turunan, seperti sirup, selai, manisan, jus, dodol, dan bahkan ditambahkan ke dalam es krim. Potensi komersial stroberi yang semakin meningkat menjadikannya produk bernilai tinggi yang patut dikembangkan lebih lanjut.

Observasi lapangan menunjukkan bahwa petani stroberi di Desa Pandanrejo tergabung dalam kelompok tani yang diketuai oleh seorang ketua kelompok dan dibantu oleh penyuluh pertanian. Mengingat Desa Pandanrejo terkenal dengan wisata pertaniannya, terutama wisata petik stroberi, peningkatan produksi stroberi menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. Salah satu upaya potensial adalah meningkatkan efektivitas inisiatif penyuluhan pertanian. Menurut Zein (2024), penyuluhan pertanian efektif jika mengarah pada peningkatan pola pikir petani, kemampuan manajemen, dan pendapatan. Pemahaman yang mendalam terhadap tuntutan petani diperlukan untuk memastikan bahwa komunikasi ini dipahami dan diimplementasikan seefektif mungkin.

Penyuluhan pertanian bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku petani dan keluarga mereka dengan menggunakan strategi pengajaran yang sistematis. Selain sistem dan pola, metode penyuluhan saat ini juga sangat menekankan prosedur. Selain memiliki keterampilan teknis, penyuluh pertanian harus mampu memimpin, memotivasi, mendidik, dan meningkatkan kesadaran petani tentang permasalahan yang mereka hadapi (Siregar dkk., 2020). Kemampuan penyuluh untuk merancang program pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat merupakan komponen krusial keberhasilan.

Pelaksanaan penyuluhan juga membutuhkan komitmen untuk memberikan saran dan dukungan yang tepat guna menjamin petani menggunakan inovasi teknologi secara efektif dan konsisten. Efektivitas penyuluhan pada akhirnya akan ditunjukkan dengan peningkatan hasil, pendapatan, dan kemandirian kelompok tani (Zein, 2024). Oleh karena itu, penyuluh, petani, memastikan keberhasilan operasi penyuluhan dan menangani berbagai permasalahan yang dihadapi petani di lapangan.

Agar program penyuluhan berhasil, visi dan tujuan petani, penyuluh, serta pemerintah provinsi dan kabupaten/kota harus selaras, klaim Ainun (2021). Program penyuluhan jangka panjang yang terarah akan mendorong perubahan sikap, kemampuan, dan pengetahuan petani untuk membantu mereka memulai usaha pertanian mandiri. Karena petani sangat penting bagi operasional pertanian, mereka harus mendapatkan perhatian khusus dan menjadi fokus utama program penyuluhan.

Keberhasilan penyuluh pertanian akan lebih nyata ketika inisiatif penyuluhan menghasilkan dampak yang nyata, seperti peningkatan pendapatan petani dan pembentukan kelompok tani. Selain konseling khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi petani, pembentukan kelompok tani membutuhkan kontak aktif antara penyuluh dan kelompok tani melalui pertemuan yang rutin. Jenis penyuluhan pertanian yang tepat dapat mengubah pandangan petani menuju pengelolaan pertanian yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan (Komariyati dkk., 2024).

1.2 Rumusan Masalah

1. Sejauh mana pelatihan penyuluhan berkontribusi terhadap pertumbuhan usahatani stroberi?
2. Bagaimana pertumbuhan usahatani stroberi berhubungan dengan pelatihan penyuluhan?

1.3 Tujuan

1. Mengkaji seberapa baik pelayanan penyuluhan bekerja untuk memajukan budidaya stroberi.
2. Mengkaji bagaimana pertumbuhan budidaya stroberi dan layanan penyuluhan saling terkait.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis: Temuan penelitian ini berpotensi memajukan pemahaman ilmiah tentang seberapa baik penyuluhan berfungsi untuk mengembangkan usaha pertanian.
2. Manfaat Praktis: sebagai faktor yang dipertimbangkan bisnis saat membuat pilihan, khususnya terkait regulasi untuk mengembangkan perusahaan pertanian.